BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu sasaran penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan sesuatu yang bermanfaat dalam suatu penelitian.

Menurut *Sugiyono* (2009:38) menyatakan bahwa objek penelitian ialah :

"Objek Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Sedangkan menurut *Nur Indrianto dan Bambang Supono* (2007:56), menyatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian adalah karakteristik tertentu yzng mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang di beri lebih dari satu nilai"

Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah prosedur penagihan pajak.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu, secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.

Pembuktian berarti data yang diproleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu. pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang ada. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu. Memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah. Sedangkan mengantisipasi adalah mengupayakan agar masalah tidak terjadi.

Metode penelitian dapat dibagi dua yaitu metode penelitian yang bersifat kuantitatif dan metode penelitian yang bersifat kualitatif. Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini juga dikenal sebagai metode ilmiah atau metode scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Metode ini juga disebut metode discovery karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kualitatif dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme.

Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola). Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Menurut *Sugiyono* (2009:2) menyatakan bahwa :

"Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisifikasi masalah."

Sedangkan menurut *Umi Narimawati* (2008:127) adalah :

"Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data untuk tujuan tertentu ."

Dari penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan

kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi saat penelitian ini berlangsung.

Menurut *Sugiyono* (2009:35) menyatakan bahwa :

> "Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain."

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian yang digunakan dapat menggambarkan serta menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Metode penelitian deskriptif digunakan peneliti untuk dapat menggambarkan mengenai penagihan pajak sebagai salah satu alat *tax law enforcement* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian adalah suatu rancangan bentuk atau model dalam penelitian untuk mendapatkan kebenaran yang objektif dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Desain penelitian merupakan kerangka kerja untuk merinci hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian. Dalam

desain penelitian ini dilakukan pengumpulan data, pengolahan data, penganalisa data dengan menggunakan statistik.

Pengertian desain penelitian menurut *Sugiyono* (2009:18) menjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sumber Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Metode Penelitian
5. Menyusun Instrument Penelitian
6. Kesimpulan.

Sedangkan menurut *Moh.Nazir* (2008:84) pengertian desain penelitian menyatakan bahwa Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu. Dalam penelitian ini penulis menetapkan desain penelitian mencakup proses-proses sebagai berikut :

1. Penelitian dimulai dengan adanya fenomena, karena pada dasarnya penelitian itu dilihat dari suatu fenomena yang ada dalam masalah yang akan diteliti.
2. Menetapkan masalah-masalah yang akan diteliti terhadap suatu perusahaan dalam penelitian ini yang menjadi perumusan masalah sebagai berikut :
   a. Bagaimana proses penagihan terhadap wajib pajak yang mempunyai hutang pajak.

b. Bagaimana hambatan yang terjadi dalam proses penagihan.

c. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara dalam mengatasi hambatan tersebut.

d. Menentukan judul Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel *independen* atau variable bebas. Judul penelitian ini adalah Prosedur Penagihan Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara.

e. Memilih teknik pengumpulan data-data Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan 2 cara, yaitu pengumpulan data melalui penelitian lapangan seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan penelitian kepustakaan.

f. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interprestasikan data.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sebelum mengadakan penelitian diperlukan operasionalisasi variabel untuk menentukan jenis indikator yang terkait dalam penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan secara benar, sesuai judul Prosedur Penagihan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara, maka terdapat satu variabel yang diteliti yaitu variabel independen (variabel X).

Menurut *Sugiyono* (2010:58) Operasionalisasi Variabel adalah Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Ada beberapa jenis variabel antara lain :

1. Variabel Bebas *(Independent* Variabel*)* adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel ini dinamakan pula dengan variabel yang diduga sebagai sebab *(presumed cause* variabel*)* dari variabel terikat *(Dependent* Variable*).* Seain itu variabel bebas juga dapat disebut sebagai variabel yang mendahului *(antecendent variable)* dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *Advertising*.
2. Variabel terikat *(Dependent* Variabel*)* adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel konsekuensi *(consequent* variabel*).* Variabel ini merupakan variabel yang menjadi perhatian utama penelitian terkait, sangat memungkinkan untuk menemukan jawaban atau solusi dari masalah yang ada. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel terkait adalah keputusan pembelian.
3. Variabel Moderator *(moderating* variabel*)* adalah salah satu variabel yang mempengaruhi hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderating sendiri adalah tipe variabel yang memperkuat atau meperlemah hubungan langsung anatara variabel independen dan variabel dependen.

4. Variabel antara (*Intervening* Variabel*)* adalah tipe variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menjadi hubungan tidak langsung. Variabel *intervening* ini merupakan variabel yang terletak diantara variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga variabel bebas tidak langsung menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat.Sesuai dengan judul tugas akhir yang dipilih yaitu "Tinjauan Terhadap Proses Penagihan Pajak Di KPP Pratama Bandung Bojonagara", ada 1 variabel yaitu Variabel Independen (Variabel X). Variabel, konsep variabel, indikator yang digunakan baik untuk variabel X dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 2 cara, yaitu pengumpulan data melalui penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan atau data yang di peroleh dari sumber lain, seperti buku, literatur, ataupun catatan-catatan perkuliahan. Dari pemaparan diatas maka dikatakan bahwa Variabel Independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau penyebab perubahan pada variabel dependen atau variabel tak bebas (terkait). Maka variabel yang diteliti adalah mengenai Penagihan Pajak sebagai salah satu alat *tax law enforcement*.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator Variabel
Tinjauan atas prosedur penagihan Pajak.	Penagihan pajak adalah serangkaian tindakan agar penanggung pajak melunasi utang pajak dan biaya penagihan pajak dengan menegur atau memperingatkan, melaksanakan penagihan seketika dan sekaligus, memberitahukan surat paksa, mengusulkan pencegahan, melaksanakan penyitaan, melaksanakan penyanderaan, menjual barang yang telah disita. **(*Oyok Abuyamin* 2012:56)**	- Penelitian terhadap SPT - Berdasarkan Pemeriksaan terhadap SPT yang telah diteliti 1. Menegur dan memperingatkan 2. Surat Paksa 3. Pencegahan 4. Penyitaan 5. Penyanderaan 6. Lelang **(UU No. 19 : 2000)**

3.2.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti didapat langsung dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara Untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengelompokan data yang diperlukan kedalam dua golongan, yaitu :

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

Menurut *Husein Umar* (2007:42) Data Primer ialah :

"Data Primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu maupun perseorangan seperti hasil dari wawancara atau pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti".

Data Primer dalam penelitian ini di dapat dari hasil wawancara kepada Kepala Seksi Penagihan di KPP Bandung Bojonagara.

Menurut *Husein Umar* (2007:42) Data Sekunder :

"Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan dijadikan baik oleh pihak pengumpul maupun oleh pihak lain".

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Kriteria ini pertimbangan tertentu dalam menentukan data tersebut harus melalui Populasi dan Sample :

Populasi atau bisa di sebut dengan "Universe" adalah keseluruhan elemen yang akan di jelaskan oleh seorang peneliti dalam penelitiannya. Sedangkan populasi tersebut bisa berbentuk/objek air, udara, desa, ataupun manusia. Populasi bisa memiliki jumlah yang besar maupun kecil, serta bisa diketahui sifat ataupun variasinya, mungkin itu heterogen atau homogen.

Menurut *Husein Umar* (2008:137) :

"Populasi adalah kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel."

Sedangkan menurut *Sugiyono* (2009 : 80) pengertian populasi adalah

"Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan."

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai pajak yang berjumlah 83 orang yang bekerja di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara.

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Menurut *Suharsimi Arikunto* (2009:131) :

"Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Sedangkan menurut *Sugiyono* (2009 : 81) adalah

“Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dan artian sampel tersebut harus representatif atau mewakili dari populasi tersebut. Untuk pengambilan sampel dari populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Pada penelitian ini tidak mungkin semua populasi dapat penulis teliti, hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu prosedur penagihan pajak belum dilaksanakan dengan baik

Berdasarkan pengertian sampel tersebut maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 5 dari 83 pegawai pajak yang bekerja pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara

Alasan dipilihnya KPP Bandung Bojonagara adalah Penagihan tersebut merupakan penagihan yang memiliki kegiatan Penagihan Pajak dimana dalah hal ini sama dengan tujuan dan masalah penelitian mengenai Tinjauan Atas Prosedur Penagihan Pajak. Berdasarkan alasan yang telah penulis

kemukakan diatas, data yang di ambil penulis dalam penelitian ini adalah Tinjauan Terhadap Proses Penagihan Pajak di KPP Bandung Bojonagara.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut *Andi Supangat* (2007:2) menyatakan bahwa pengertian data adalah: ”Bentuk jamak dari data yang dapat diartian sebagai informasi yang diterima yang membentuknya dapat berupa, angka-angka, kata-kata, atau dalam bentuk lisan dan tulisan lainnya”.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data adlah sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan *(Field Research)*

   Penulis melakukan tinjauan secara langsung ke instansi yang terkait untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi :

   a. Observasi, yaitu pengamatan langsung dengan melihat beberapa kegiatan yang dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara, terutama pada seksi penagihan.
   b. Wawancara, yaitu dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan Kepala seksi penagihan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara. Hal ini dilakukan untuk memproleh informasi mengenai prosedur penagihan pajak, dan data tunggakan pajak serta realisasi dari tunggakan tersebut.

c. Dokumentasi**,** yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data yang diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara yaitu mengenai prosedur penagihan pajak, data tunggakan pajak dan data realisasi dari tunggakan tersebut.

2. Penelitian pustaka *(Library Research)*

Yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mempelajari serta mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan pembahasan ini, guna dijadikan dasar dalam melakukan penelitian dan perbandingan dengan praktek yang ada, penelitian ini dilakukan dengan mengadakan penelaahan terhadap buku-buku *literature, teks book* dan catatan dari perusahaan, dengan metode ini akan diproleh gambaran yang berhubungan dengan topik yaitu mengenai penagihan pajak (yaitu Perpajakan, Undang-udang perpajakan, Metodologi Penelitian).

3.2.5 Rancangan Analisis

Metode analisis yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Metode Statistik Deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Menurut *Sugiyono* (2009:147) menyatakan bahwa:

"Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh ahli tersebut mengenai definisi penelitian kualitatif, maka dapat diambil mengenai definisi penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dalam kata – kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Adapun analisis yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis wawancara terkait dengan Tinjauan Atas Penagihan Pajak di KPP Bandung Bojonagara.
2. Melakukan tinjauan terhadap pegawai pajak yang bekerja pada bagian seksi Penagihan di kantor pelayanan pajak bojonagara.
3. Melakukan Tinjauan Atas Penagihan Pajakmempengaruhi kepatuhan wajib pajak di kantor pelayanan pajak bojonagara